

III. ORGAN METAMORFOSIS

Bagian-bagian lain pada tumbuhan,
METAMORFOSIS akar, batang, dan daun, adalah :

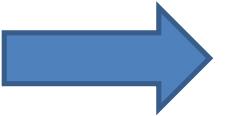
1. Kuncup (*gemma*)
2. a. Rimpang(*Rhizoma*)
b. Umbi (*tuber*)
c. Umbi lapis (*bulbus*)
3. Sulur (*cirrhus*)
4. Piala (*ascidium*) dan gelembung (*utriculus*)
5. Duri (*spina*)

1. Kuncup (*gemma*)

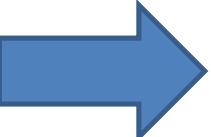
- Kuncup merupakan bagian tumbuhan yang sesungguhnya adalah calon tunas.
- Menurut tempatnya, kuncup dibedakan dalam tiga (3) macam, yaitu :
 - 1. Kuncup ujung/ *gemma terminalis* → terdapat pada ujung-ujung batang, cabang, ranting.
 - 2. Kuncup ketiak/ *G. Axillaris/G. Lateralis* → terdapat di dalam ketiak daun
 - 3. Kuncup liar/ *G. Adventicius* → terdapat pada ujung atau ketiak daun.

Menurut tempatnya, kuncup liar dapat dibedakan, sebagai berikut :

- - **Tepi daun** : cocor bebek
- - **Akar** : sukun
- - **Sembarang tempat pada batang, dan jika tumbuh menghasilkan tunas air/ wiwilan.**
- **Misal** : pada pohon coklat.
- **Menurut perubahan bentuknya, kuncup dibedakan menjadi tiga (3), yaitu :**
 - 1. **Kuncup daun/G. *Foliifera***  tunas yang mendukung daun-daunnya.
 - 2. **Kuncup bunga/G. *Florifera* atau alabastrom.**

- **3. Kuncup campuran/G. Mixta** 
menjadi tunas dengan daun-daun biasa dan bunga.
- **Menurut ada atau tidak adanya pelindung, kuncup dapat pula dibedakan, → 2 :**
 - 1. Kuncup telanjang/ G. Nudus  **TIDAK** mempunyai alat-alat pelindung.
 - 2. Kuncup tertutup/G. Clausus  mempunyai pellindung yang menyelubungi kuncup tersebut.

2. a. Rimpang(*Rhizoma*)

- Merupakan **metamorfosis batang**,
- Merupakan **alat perkembangbiakan dan tempat penimbunan Zat-zat makanan cadangan.**
- Rhizoma, sesungguhnya **ADALAH batang** beserta daun-daunnya yang terdapat di dalam tanah, ber- cabang-cabang dan tumbuh mendatar, → ujungnya dapat tumbuh tunas yang muncul di atas tanah  **merupakan tumbuhan baru.**

Rhizoma adalah batang, **Tanda-tandanya :**

- 1. Beruas-ruas, berbuku-buku
- 2. Berdaun → menjelma menjadi sisik-sisik
- 3. Mempunyai kuncup-kuncup
- 4. Tumbuhnya tidak ke pusat bumi atau air,  muncul di atas tanah.
- **CONTOH** : - Tasbih (*Canna edulis* Ker)

2. b. Umbi (*tuber*)

- Merupakan penjelmaan/metamorfosis akar maupun batang.
-  dibedakan menjadi :
- A. Umbi akar/ *Tuber Rhizogenum* → penjelmaan akar :
 - 1. AkAR tunggang :
 - Lobak (*Raphanus sativus L.*)
 - Bengkuwang (*Pachyrrhizus erosus Urb*)
 - 2. Akar serabut : ubi kayu, dahlia
- tidak dapat dijadikan alat perkembangbiakan

- **B. Umbi batang/ Tuber Caulogenum → penjelmaan batang.**
- **CONTOH :-** Kentang (*Solanum tuberosum L.*),
 - Ketela rambat (*Ipomoea batatas Poir*)
- **Ciri-cirinya :**
 - Tidak mempunyai sisa-sisa daun, → permukaan licin
 - Buku-buku batang dan ruas-ruasnya tidak jelas.
 - Untuk membuktikannya: sebagai **umbi batang** → terlihat adanya **kuncup-kuncup/mata**.
 - **dapat dijadikan alat perkembangbiakan**

2. c. Umbi lapis (*bulbus*)

- Merupakan penjelmaan/metamorfosis batang

- Bagian-bagian dari umbi lapis, adalah :

1. Subang/cakram/*Discus* → merupakan batang yang sesungguhnya, tetapi hanya kecil dengan ruas-ruas yang amat pendek.

2. Sisik-sisik/*Tunica/Squama* → bagian yang merupakan metamorfosis daun-daunnya yang menjadi tebal, lunak dan berdaging,
→ untuk menyimpan zat makanan cadangan

- 3. Kuncup-kuncup/*Gemmae* ➔ dibedakan :
 - a. Kuncup pokok/ *Gemmae bulbi* → kuncup ujung, terdapat pada bagian atas cakram yang tumbuh ke atas mendukung daun-daun biasa, serta bunga.
 - b. Kuncup samping → yang biasanya tumbuh merupakan umbi lapis kecil-kecil berkelompok di sekitar umbi induknya ➔ **Siung** atau anak umbi lapis/*Bulbulus*.
- 4. Akar-akar serabut → dibagian bawah cakram

- Menurut sifat sisik-sisiknya dibedakan → dua (2) golongan/ macam, yaitu :
- 1. Yang berlapis/ *bulbus tunicatus*  susunannya berlapis-lapis,
 - Contoh : - bawang merah,
 - - bombay
- 2. Yang bersisik/ *bulbus squamosus*  ter-susun seperti genting
 - Contoh : Lilia (*Lilium candidum* L.)

3. Sulur (*cirrhus*) atau alat pembelit

- Merupakan penjelmaan dahan (cabang), daun, atau sebagian daun saja, serta akar.
- Menurut asalnya, dibedakan dalam :
 - a. Cabang pembelit (sulur dahan/ cabang), yaitu : yang terjadi dari cabang atau tunas → dalam ketiak daun/ berhadapan dengan daun.
 - Contoh : markisah (*Passiflora quadrangularis* L.)
Anggur (*Vitis vinifera* L.)
 - b. Daun pembelit (sulur daun), yaitu : bagian-bagian yang membelit → tangkai daunnya, ujung daun, ujung ibu tangkai daun majemuk.

- **Contoh** : - tangkai daun : **Clematis**
- - ujung daun : **kembang sungsang**
- - ujung ibu tangkai daun majemuk :
kacang kapri (*Pisum sativum* L.)
- c. **Akar pembelit**, yaitu akar yang berubah menjadi suatu alat pembelit,
- **contoh** : pada **panili (*Vanilla planifolia* Andr)**

4. Piala (*ascidium*)

- Merupakan ujung daun yang diubah menjadi badan menyerupai piala yang lengkap dengan tutupnya.
- Contoh :
- kantong semar (*Nepenthes ampullaria* Jack.)
- 4 b. Gelembung (*utriculus*)
- Terdapat pada tumbuhan pemakan serangga yang hidup di air,
- Contoh :
- rumput gelembung (*Utricularia flexuosa* Vahl.)

5. Duri (*spina*)

- Menurut asalnya dibedakan menjadi dua (2) :
 - 1. Duri yang merupakan metamorfosis salah satu bagian pokok tumbuhan → **DURI SEJATI**
 - 2. Duri yang tidak merupakan metamorfosis salah satu bagian pokok tumbuhan, → hanya menempel pada kulit → **DURI TEMPEL**
(aculeus)

Duri sejati menurut asalnya dibedakan dalam :

- 1. Duri dahan/*spina caulogenum*, merupakan penjelmaan cabang atau dahan, misal : pada bogenvil (*Bougainvillea spectabilis* Wild.)
- 2. Duri daun/ *Spina phyllogenum*, merupakan metamorfosis daun, misal pada kaktus (*Cactus opuntia*)
- 3. Duri akar/ *Spina rhizogenum*, merupakan metamorfosis akar yang menjadi keras dan ujung-ujungnya yang tajam, misal pada gembili (*Dioscorea aculeata* L.)

- 4. Duri daun penumpu/ *spina stipulogenum*, merupakan duri yang berasal dari daun penumpu, misal pada susuru (*Euphorbia trigona* Haw.)